

ABSTRAK

Efisiensi merupakan indikator utama untuk mengukur keberhasilan suatu kegiatan, termasuk dalam pengelolaan reksa dana. Penelitian ini bertujuan mengukur tingkat efisiensi kinerja reksa dana dengan menggunakan metode Data Envelopment Analysis (DEA). DEA adalah metode non-parametrik yang berbasis pemrograman linear untuk mengevaluasi efisiensi relatif dari sejumlah unit pengambilan keputusan. Keunggulan DEA yaitu mampu menangani banyak variabel input dan output secara bersamaan tanpa memerlukan asumsi. Empat variabel digunakan sebagai indikator kinerja reksa dana, yaitu Standar Deviasi Return, Rasio Beban Jasa Pengelolaan Investasi, Rasio Beban Jasa Kustodian sebagai input, dan Average Return sebagai output. Selain menggunakan efisiensi kinerja, evaluasi reksa dana juga bisa dilakukan dengan melihat risiko investasi. Pengukuran risiko investasi dilakukan dengan menggunakan metode Value at Risk (VaR). VaR adalah salah satu metode yang sering digunakan untuk menilai potensi kerugian maksimum dari suatu investasi dalam periode tertentu pada tingkat kepercayaan tertentu. VaR memberikan gambaran kuantitatif mengenai besaran risiko yang dihadapi oleh portofolio reksa dana, sehingga dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan investasi. Hasil perhitungan menggunakan *software* MaxDEA Lite menunjukkan bahwa tiga produk reksa dana, yaitu Batavia Dana Kas Maxima, Sucorinvest Money Market Fund, dan Syailendra Dana Kas, mencapai tingkat efisiensi sempurna sebesar 100% pada periode pengamatan dari Januari 2020 hingga Desember 2022. Penghitungan VaR dengan metode Variance Covariance untuk portofolio reksa dana yang sama menunjukkan nilai VaR sebesar Rp 798,76. Nilai ini memberikan estimasi potensi kerugian maksimum yang mungkin terjadi pada portofolio tersebut, yang menjadi acuan penting bagi investor dan manajer investasi dalam pengelolaan risiko.

Kata kunci: Efisiensi, Risiko, Reksa Dana, Data Envelopment Analysis, Value at Risk